

Pelatihan Bahasa Inggris dengan Menggunakan *Task And Feedback* Untuk Penguatan Karakter Siswa Pada SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo

Ayu Oktaviani¹, Ahmad Gawdy Pranansa²

^{1,2} Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ayu Oktaviani

Email: damerayu13@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 17, 18, dan 19 September 2025. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pada keterampilan berbicara siswa SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo, serta menguatkan kembali nilai-nilai karakter kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri, bertanggung jawab, peduli serta jujur. Kegiatan ini menggunakan strategi Task and Feedback yang dikombinasikan dengan media Poster education sebagai alat bantu mengajar. Untuk mengevaluasi pada pengabdian ini menggunakan Performance test yaitu "Story Telling atau Retelling" dan materi yang diajarkan yaitu Descriptive Text tentang describing person, describing place dan describing thing. Hasil pada pelatihan bahasa inggris terdapat 15 (52% siswa yang memenuhi nilai KKM (75) dengan scoring rubric speaking nya Vocabulary, Grammar, Fluency dan Pronunciation. Dan 14(48%) siswa belum maksimal dalam retelling activity. Pokok permasalahan nya pada grammar dan pronunciation. Pada hasil pengamatan, didapatkan siswa mampu bekerja mandiri dibuktikan dengan individual project selesai, memiliki rasa tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas tepat waktu, memiliki rasa ingin tau dengan bertanya pada Task, komunikatif pada sesi group discussion dan kerja keras yang dibuktikan siswa menyelesaikan tugas bercerita didepan kelas atau performance test. Adapun nilai karakter yang belum muncul adalah kreatif, berfikir kritis, demokratis, peduli sosial dan cinta damai.

Kata Kunci - pelatihan, speaking, task and feedback

Abstract

This program was carried out on September 17, 18, and 19, 2025. The aim is to improve English especially in speaking of SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo students, as well as to reinforce the values of hard work, creativity, curiosity, communication, independence, responsibility, caring and honesty. This activity used Task and Feedback strategy combined with educational poster. To measure this program, a Performance test is used, namely "Story Telling or Retelling" and the material used is Descriptive Text about describing person, describing place, and describing something. The results of training showed that 15 (52%) students passed standard minimum score(75) by using speaking scoring rubric Vocabulary, Grammar, Fluency and Pronunciation. And 14 (48%) students were not optimal in retelling. The main problem was grammar and pronunciation. From the observation results, it was found that students were able to work independently with individual projects completed, had a sense of responsibility by completing assignments on time, had curiosity by asking questions on assignments, were communicative in group discussion sessions and worked hard as evidenced by students completing storytelling assignments in front of the class or performance tests. There are character values that should improve better are creativity, critical thinking, democracy, social care and peace.

Keywords - program, speaking, task and feedback

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang di aplikasikan pada sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas (Suherman, 2019). Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pendidikan wajib dan tangga terakhir menuju pendidikan tinggi atau universitas, mata pelajaran yang semakin banyak dan tuntutan tugas yang juga semakin bervariasi. Siswa di SMA diharapkan memiliki kemampuan yang dibutuhkan zaman yaitu salah satu nya adalah speaking atau berbicara serta komunikasi dalam bahasa inggris. Siswa SMA diharapkan juga mendapatkan informational yang ditargetkan memiliki komunikasi sebagai ilmu dasar untuk melanjutkan kependidikan tinggi (Aisyah, 2021). Komunikasi adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh sekelompok manusia atau organisasi dalam memenuhi efektivitas sehari-hari (Rahmaniah, N & Amaliyah, R, 2022). Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya menjadi tuntutan kurikulum, tetapi juga menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa SMA yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara efektif, terutama dalam aspek produktif seperti berbicara dan menulis.

Lebih dari sekadar peningkatan kemampuan kognitif, pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter. Belajar Bahasa Inggris artinya belajar tentang Reading, writing, listening dan Speaking (Sari, Oktaviani, dan Yulfi. 2020). Melalui tugas-tugas yang dirancang secara kolaboratif dan pemberian umpan balik yang membangun, siswa dilatih untuk mengembangkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, kejujuran, dan berpikir kritis. Pendidikan karakter adalah pilar untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan emosional, sosial dan etika siswa (Ratnawati & Sulastri, 2025). Dengan mengintegrasikan elemen karakter ke dalam pembelajaran berbasis tugas dan umpan balik, proses belajar tidak hanya menjadi lebih bermakna, tetapi juga mampu membentuk pribadi siswa yang berintegritas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan kepada Guru Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo yaitu;

1. Siswa masih belum mampu berbicara 1 kalimat secara utuh atau kalimat sederhana. Dikarenakan siswa belum memiliki perbendaharaan kata yang memadai. Sedangkan tuntutan kurikulum siswa sudah seharusnya memiliki kemampuan bercerita atau bernarasi dalam satu paragraf sederhana.
2. Siswa belum memiliki rasa tanggung jawab, kemandirian dan kurangnya berfikir secara kritis terhadap tugas harian yang diberikan oleh guru. Sehingga kelas Bahasa Inggris menjadi Pasif dan kurang praktik dalam kegiatan Berbicara.

Permasalahan utama Siswa SMA pada abad ini yang merupakan Gen Z adalah ketidak stabilan emosi (gampang *burnout*), kecanduan teknologi, *digital native*, dan gangguan kesehatan mental (Oktaviani & Pranansa, 2024). Sebaiknya siswa sekolah menengah atas pada sekolah SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo ini memiliki bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi maupun dalam dunia pekerjaan. Bahasa Inggris dan karakter positif adalah kebutuhan dasar agar siswa menjadi berkembang dan siap dengan tantangan zaman.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dirangkum permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Bahasa Inggris pada *skill* Berbicara (Speaking) masih sangat rendah.
2. Kurangnya rasa tanggung jawab, berfikir kritis, bekerja secara mandiri, kejujuran dan beberapa nilai-nilai karakter lainnya.

Program yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris pada *skill Speaking* atau Berbicara Pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo. Pada pelatihan ini materi dibatasi dengan paragraph sederhana yaitu *Descriptive Paragraph*. Dengan mengurai materi deskriptive text tentang Mother, Father, Uncle, tempat favorit keluarga, dan hewan peliharaan.

- b. *Task* dan *Feedback* adalah kunci strategi yang digunakan sebagai strategi pada pelatihan. Selain harapannya dapat meningkatkan kemampuan berbicara *Task* and *feedback* juga diharapkan meningkatkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar (Kartakusumah et al., 2022). Kegiatan pelatihan ini juga mengukur kegiatan berbicara dengan menggunakan “*Retelling or Story telling*” atau menceritakan kembali tentang apa yang sudah siswa pahami. Dalam mengukur kegiatan ini pada akhir pelatihan siswa akan diberikan “*performance test*” oleh peneri dan mahasiswa Unpari. Kegiatan dibuat dalam bentuk kelompok diskusi dimana ada lima siswa SMA yang di pandu dengan 1 mahasiswa Unpari.
- c. Media tambahan yang akan digunakan adalah *Poster education* dan *word wall* (Marhamah, 2020) yang nanti akan dipenuhi dengan materi *Descriptive Text* yaitu; *describing person, place and thing*. Selain itu, sebelum siswa berbicara siswa diminta menuliskan terlebih dahulu pada karton yang telah disiapkan sebagai *Task*.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pada masyarakat dilakukan kepada siswa kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dari tahap persiapan hingga pelaksanaan ;

- a. Wawancara dan observasi telah dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru Bahasa Inggris untuk mengetahui kondisi, aktivitas kegiatan belajar dan mengajar.
- b. Koordinasi Tim pelaksana dengan Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo dan Ketua Tim PKM memenuhi kesepakatan dengan penandatanganan surat pernyataan kesediaan mitra.
- c. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan *Task and Feedback Strategy*. Pada pelaksanaan *Feedback strategy* dikombinasikan dengan *group discussion* dimana 5(lima) siswa bersama 1 mahasiswa unpari sebagai fasilitator dalam memberikan *Task* dan *feedback*.
- d. Pelatihan juga menggunakan Media *Poster education* yang menjabarkan tentang *Descriptive Text (Describing Person, Describing Place and Describing Thing)*.
- e. Kegiatan dilakukan dengan *Group Discussion*. 1 mentor untuk 5 siswa, sehingga siswa dapat bertanya jawab dengan mentor masing-masing.
- f. Pada akhirnya ke 5 siswa akan menceritakan kembali hasil diskusi didepan kelas dengan menguraikan hasil diskusi atau menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa inggris (*performance test*).
- g. Masing-masing narasumber akan menyampaikan materi sebanyak 4 SKK dalam satu hari (128 menit). Pelaksanaan training akan dilakukan 3 pertemuan. Untuk perhitungan waktu jumlah keseluruhan SKK dalam hitungan menit yaitu 2.423 menit atau setara dengan 40 jam untuk pelaksanaan selama 3 kali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari pada bulan September, yaitu tanggal 17, 18 dan 19 September 2025. Kegiatan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo, Kecamatan Tugumulyo dan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 2 orang narasumber yang merupakan Dosen Universitas PGRI Silampari. Sasaran program pelatihan ini adalah 29 siswa dan siswi yang merupakan siswa SMA dari kelas X dan XI. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya Pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris pada *skill Speaking* atau Berbicara Pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo. Pada pelatihan ini materi dibatasi dengan paragraph sederhana yaitu *Descriptive Paragraph*. Dengan mengurai materi deskriptive text dari tentang Mother, Father, Uncle, tempat favorit keluarga, dan hewan peliharaan.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selama tiga hari adalah memberikan hasil yang tidak terlalu signifikan berhasil dalam meningkatkan kemampuan

akademis dalam bidang Bahasa Inggris. Terlihat dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM pada rancangan awal, materi yang disiapkan adalah jumlah total 3 materi yaitu family places dan things. Pada kegiatan berlangsung ditemukan hampir seluruh siswa tidak memiliki perbendaharaan kata yang cukup dalam bahasa Inggris sehingga hilangnya keberanian dalam berkenalan dengan bahasa Inggris pada hari pertama. Tidak adanya *self efficacy* yang cukup, keberanian, serta tidak mandiri.

Setelah kegiatan dilaksanakan dengan topik yang sudah dipilih sesuai dengan yang dijadwalkan, mahasiswa Unpari mendalami siswa dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan pemetaan kemampuan siswa. Total 6 kelompok diskusi yang mendalam akhirnya didapatkan hasil bercerita dalam bahasa Inggris secara mandiri namun masih butuh penguatan dalam *vocabulary, grammar, pronunciation dan self confidence*. Dengan hasil yang kurang efektif maka siswa disimpulkan kurang berkembang potensi dalam berbicara bahasa Inggris di tingkat SMA. Namun pada kegiatan ini lahir rasa ingin tahu dengan berani bertanya pada kelompok kecil, mampu menjawab pertanyaan dengan bahasa mix (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dan mampu bekerja sama sebagai tim merupakan salah satu tujuan pelatihan ini dalam membentuk pendidikan karakter bagi siswa SMA Muhammadiyah 2 Tugumulyo.

Keberhasilan pelaksanaan PKM ini terwujud atas kerjasama dari pihak sekolah dan tim Unpari. Pada kegiatan ini tim Unpari diberikan kebebasan dalam membina siswa Gen Z selama 3 hari berturut-turut dan diberikan ruang khusus untuk pelaksanaan PKM bersama tim Unpari.



Gambar 1.

Pembukaan PKM bersama Kepala sekolah & siswa

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat hari ke 1 tanggal 17 September 2025, pembukaan PKM dilaksanakan di SMA 2 Tugumulyo dan dibuka oleh Kepala Sekolah. Pada kegiatan di hari pertama tim unpari dibantu oleh Kepala Sekolah dalam memberi pencerahan tentang generasi berkarakter. Materi Pendidikan Karakter untuk Siswa SMA ini ditambahkan oleh pemateri Bapak Dr. Ahmad Gawdy Pranansa, M.Pd yaitu tentang siswa SMA harus memiliki daya juang, sifat mandiri, tanggung jawab dan semangat dalam berkompetisi. Pada materi ini diberikan video "*Sukses tidak datang pada orang yang malas*" kisah nyata tentang pemuda yang bermalas-malasan dengan link video (<https://www.youtube.com/watch?v=HpgOO46OZ-Q>) sehingga pemuda tersebut memiliki masa depan yang suram. Tidak hanya itu dalam perkenalan tersebut, Bapak Dr. Ahmad Gawdy, M.Pd. juga bertanya jika tugas dari sekolah dahulu apakah dikerjakan atau tidak. Jawaban tersebut dijawab dengan tidak merasa malu atau takut tentang mereka tidak memiliki minat untuk mengerjakan tugas dikarenakan malas dan tidak punya waktu. Pada tahap ini tim unpari juga membagi grup 1 mentor 5 siswa. Agar siswa lebih dekat dan tidak malu dalam belajar dari tahap dasar kembali. Kemudian dosen dan mahasiswa

melakukan analisis hasil video pendidikan karakter yang sudah di analisis bersama. Kemudian 35 menit sebelum menyelesaikan dosen dan mahasiswa Unpari mendalami pribadi siswa dengan saling berinteraksi dengan "introduction"



Gambar 2.
kegiatan Ice breaking dengan Nara sumber

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat hari ke 2 pada tanggal 18 September 2025 Nara sumber Dosen Ayu Oktaviani, M.Pd. beserta mahasiswa Unpari mulai mengenalkan bertahap tentang *Descriptive Text* mulai dari definisi, generic structure dan contoh-contoh dalam membuat text tersebut. Pelatihan semakin mendalam ketika siswa dibagi menjadi *Discussion Group*. Pada kelompok yang sudah di setting, pemateri memberikan *Task* (dengan media poster) pada kelompok agar diselesaikan dengan waktu yang ditentukan. Kemudian *feedback* pun diberikan setelah tugas-tugas telah dikoreksi bersama. Pada kegiatan ini *Task* and *feedback* diberikan lebih mendalam karena *Task* yang diusulkan dengan individual project sehingga hasil project diminta untuk dipresentasikan atau performance exercise. Pada hari kedua ini, 18 (62%) siswa mulai mengerjakan secara mandiri dan tentunya mulai bertanggung jawab atas tugas individu masing-masing. Terlihat dari siswa yang mampu menyelesaikan dan bercerita dikelas. Pada hari kedua, tentunya masih terdapat 11(38%) siswa yang juga belum mandiri serta belum memiliki keyakinan dalam menyelesaikan tugas tersebut sehingga, 38% siswa-siswi yang belum selesai tidak percaya diri untuk bercerita didepan kelas bersama teman-teman.



Gambar 3.
Proses kegiatan *Task* and *Feedback Strategy*

Pengabdian kepada masyarakat hari ketiga yaitu tanggal 19 September 2025, pemateri dari Universitas PGRI Silampari melakukan review seluruh materi yang telah diberikan. Dan memusatkan pada total 11(38%) siswa yang pada saat pelatihan tidak selesai dalam mengerjakan *Task* yang diberikan. Diberikan waktu 30 menit kepada seluruh 29 siswa dan siswi kelas X dan XI

dalam mastery kembali text descriptive tersebut, sehingga diharapkan pada *performance test* siswa mampu bercerita atau retelling didepan kelas.

Performance test dilakukan pada hari ketiga, dengan memberikan siswa-siswi petunjuk untuk menceritakan kembali tugas atau *Task* "describing my family" yang tentunya siswa dan siswi tersebut sudah kuasai. My family yang dimaksud adalah memilih tentang "ayah/ibu/kakek/nenek/kakak/adik dan lain-lain". Pada kegiatan ini, siswa seluruhnya bercerita dengan isi cerita yang bervariasi.

Berdasarkan hasil *performance test* yang telah dilaksanakan pada hari ketiga dengan waktu 90menit total 29 siswa telah selesai bercerita atau retelling tentang " My Family". Berdasarkan Scoring Rubric pada kemampuan berbicara atau speaking , terdapat 15 (52% siswa yang memenuhi nilai KKM (75) dengan scoring rubric speaking nya Vocabulary, Grammar, Fluency dan Pronunciation (Brown, 2004). Dan 14(48%) siswa masih belum maksimal dalam retelling activity pada *performance test*. Permasalahan terbanyak ada pada grammar dan pronunciation. Pada hasil pengamatan selama tiga hari berturut-turut dengan hasil yang didapat siswa telah mampu bekerja secara mandiri dibuktikan dengan individual project yang selesai dan mengerjakan dengan kemampuan sendiri, memiliki rasa tanggung jawab dengan dengan bukti mampu menyelesaikan tugas dengan tenggang waktu, memiliki rasa ingin tau dengan bertanya pada *Task* yang telat di diskusikan, komunikatif pada sesi *group discussion* dan kerja keras yang dibuktikan siswa menyelesaikan tugas bercerita didepan kelas atau *performance test*.

Adapun nilai karakter yang belum muncul adalah kreatif, berfikir kritis, demokratis, peduli sosial dan cinta damai. Harapannya dengan kegiatan pelatihan ini dapat mendasari siswa memiliki kemampuan dalam Speaking dan meningkatkan lagi karakter-karakter baik dalam kegiatan belajar dan mengajar dikelas bersama Mr. Agus(guru Bahasa Inggris kelas X dan XI) serta guru-guru pada mata pelajaran lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dalam tiga hari bersama dua dosen unpari yaitu Ayu Oktaviani, M.Pd. dan Dr. Ahmad Gawdy P, M.Pd. Adapun mahasiswa yang diikuti sertakan sebagai Tim adalah tiga mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris yang sudah lulus pada Mata Kuliah English for Secondary Learner. Untuk mengukur atau mengevaluasi pada pengabdian ini dengan menggunakan *Performance test* yaitu "Story Telling atau Retelling" dan materi yang diajarkan yaitu Descriptive Text tentang describing person, describing place dan describing thing. Selama tiga hari dari tanggal 17 hingga 19 september 2025 pelaksanaan pelatihan bahasa inggris terdapat 15 (52% siswa yang memenuhi nilai KKM (75) dengan *scoring rubric speaking nya Vocabulary, Grammar, Fluency dan Pronunciation*. Dan 14(48%) siswa masih belum maksimal dalam *retelling activity* pada *performance test*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Universitas PGRI Silampari dan tim anggota yang ikut berpartisipasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, serta seluruh siswa yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah,S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Video terhadap Motivasi Belajar dan Speaking Skills Siswa di SMA Negeri 02 Jambi". *STRATEGY*, Vol 1 No 1, 39-45. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.345>
- Brown, H, Douglas (2004). *Language Assessment Principles & Classroom Practice*". NY: Pearson
- Jamaluddin, D. (2013). Character education in Islamic perspective. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(2), 187-189.

- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). *Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character*. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Marhamah, M., & Mulyadi, M. (2020). The effect of using *word wall* picture media and linguistic intelligence to enhance learning outcomes of English vocabularies. *Journal of Educational and Social Research*, 10(2), 134-142
- Oktaviani, A., & Pranansa, A. G. (2024). Pelatihan Penguatan Self Efficacy Dalam Belajar English Literacy Dan Numeracy Terhadap Siswa Inklusif (Slow Learner) Di SMPN L. Sidoharjo. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1749–1755. <https://doi.org/10.59837/460zjni03>
- Rahmaniah, N & Amaliyah, R. (2022) Public Speaking for Students Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa SMA N 1Tinambung. *Jurnal Abdimas Nusantara*. 2(4), 538-545). <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.342>
- Ratnawati & Sulatri. (2025). Dampak Pembelajaran Bahasa Inggris Bermuatan Karakter terhadap Siswa SD N2 Kalakuang Makasar . Madaniya. Vol 6(2)998-1002. <https://doi.org/10.53696/27214834.1254>
- Sari, S., Oktaviani, A. & Yulfi (2020) "The Use Of Fives Strategy To Teach Reading Comprehension For Eleventh Graders". *Celtic*. Vol 1 (7) 74-82. <https://doi.org/10.22219/celtic.v7i1.11503>
- Suherman, A., Supriyadi, T., & Cukarso, S. H. I. (2019). Strengthening national character education through physical education: An action research in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(11), 125-153
- Marhamah, M., & Mulyadi, M. (2020). The effect of using *word wall* picture media and linguistic intelligence to enhance learning outcomes of English vocabularies. *Journal of Educational and Social Research*, 10(2), 134-142